

TINGKAT MOTIVASI SISWA TERHADAP KEBERMINATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMKN 13 SURABAYA PADA SISWA KELAS X

Mohammad Rafly Putra Alamsah¹, Fransisca Januarumi Marhendra Wijaya²

S1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

mohammad.21044@mhs.unesa.ac.id | fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

Dikirim: 10-07-2025 Direview: 13-07-2025 Diterima: 14-07-2025

Diterbitkan: 14-07-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi siswa kelas X terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya. Aktivitas olahraga kini telah menjadi bagian penting dari gaya hidup masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam memfasilitasi kegiatan olahraga melalui program ekstrakurikuler. Namun tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk mengembangkan program tersebut, seperti yang terjadi di SMKN 13 Surabaya. Ekstrakurikuler futsal di sekolah ini baru dapat terlaksana setelah adanya kegiatan dari mahasiswa PLP UNESA jurusan Pendidikan Kevelatihan Olahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan 60 siswa sebagai responden dan instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat motivasi tinggi (63,33%) yang mayoritas di pengaruhi oleh faktor intrinsik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mayoritas siswa SMKN 13 Surabaya memiliki tingkat motivasi tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler Futsal, SMKN 13 Surabaya.

Abstract

This study aims to analyze the motivation level of class X students towards futsal extracurricular activities at SMKN 13 Surabaya. Sports activities have now become an important part of people's lifestyles, especially in efforts to improve physical fitness and individual achievement. Schools as educational institutions have a strategic role in facilitating sports activities through extracurricular programs. However, not all schools have adequate resources to develop these programs, as is the case at SMKN 13 Surabaya. Futsal extracurricular activities at this school were only implemented after activities by PLP UNESA students majoring in Sports Coaching Education. This study uses a quantitative descriptive approach, with 60 students as respondents and a research instrument in the form of a questionnaire to measure the level of student motivation towards futsal extracurricular activities. The results of the analysis show that the majority of students have a high level of motivation (63.33%) which is mostly influenced by intrinsic factors. This study concludes that the majority of SMKN 13 Surabaya students have a high level of motivation towards futsal extracurricular activities.

Keywords: Student Motivation, Futsal Extracurricular Activities, SMKN 13 Surabaya.

1. PENDAHULUAN

Pada masa kini, aktivitas olahraga telah berkembang menjadi gaya hidup di tengah kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan olahraga mampu meningkatkan kebugaran jasmani manusia. Tidak hanya itu, olahraga juga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan prestasi. Rifki Alamsyah & Dewi Endriani, (2021) berpendapat bahwa olahraga diarahkan untuk

meningkatkan prestasi sehingga dapat menumbuhkan rasa kebanggaan nasional. Sekolah merupakan wadah para siswa dalam menyalurkan kegiatan olahraga, hal tersebut dilakukan diluar waktu pembelajaran di luar jam pelajaran utama yang dikenal sebagai aktivitas ekstrakurikuler. Namun pada kenyataannya, tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan program ekstrakurikuler olahraga yang memadai. Masih terdapat sekolah yang mengalami kendala dalam

menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten, fasilitas yang mencukupi, serta pembinaan yang terbukti mampu mendorong ketertarikan dan keterlibatan murid pada kegiatan olahraga. Sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap siswa yang kehilangan kesempatan dalam mengembangkan keterampilan olahraga mereka secara optimal. Permendikbud, (2014) Nomor 62 Tahun 2014 telah diuraikan yakni kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan murid di luar waktu pelajaran, dengan pendampingan serta pengawasan dari pihak sekolah sebagai pelengkap pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ini bertujuan mengasah potensi diri, menyalurkan bakat serta minat, dan meningkatkan kemampuan, membentuk karakter, melatih kerja sama, serta menumbuhkan sikap mandiri (Hartanti, 2018). Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam ranah olahraga ialah futsal.

untuk pihak sekolah dan juga pengurus ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya. Selain itu sarana dan prasarana dalam mendukung terwujudnya olahraga futsal masih belum seratus persen tersedia, untuk keadaan lapangan sudah mencukupi standar untuk dapat di laksanakan nya ekstrakurikuler futsal, hanya saja terdapat kekurangan yaitu pada bola futsal yang di miliki SMKN 13 surabaya memang masih kurang untuk saat ini SMKN 13 surabaya hanya memiliki sejumlah 4 bola dengan keadaan 2 masih bagus dan 2 dalam kondisi kurang layak yang berdampak pada berjalannya latihan yang menjadi kurang fleksibel dan masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Aktivitas futsal sebagai ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pendidikan di luar pembelajaran akademik dan layanan konseling, yang bertujuan mendukung pertumbuhan peserta didik, termasuk dalam hal minat serta potensi diri, melalui program yang dirancang dilaksanakan khusus oleh guru atau tenaga ahli yang memiliki keahlian dan wewenang di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya di laksanakan satu kali setiap minggu, tepatnya pada hari Kamis mulai pada jam 15.00 – 17.30 WIB. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya ini untuk membantu Mengembangkan kemampuan dalam bermain futsal menjadi tujuan utama, mengingat waktu yang tersedia untuk mempelajari olahraga ini di sekolah atau di ruang kelas sangat terbatas. Kehadiran ekstrakurikuler futsal yang disediakan oleh pihak sekolah dengan memanfaatkan sumber daya pengajar mahasiswa PLP UNESA jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga di harapkan bahwa Peserta didik yang berminat pada kegiatan futsal di luar pelajaran memiliki kesempatan untuk belajar lebih optimal, mengembangkan potensi yang dikembangkan secara optimal,

sekaligus memperkuat keyakinan diri masing-masing dan juga dapat membantu para siswa yang ingin dapat berprestasi melalui pembelajaran non akademis serta membantu sekolah agar dapat lebih di kenal dan di perhitungkan melalui *event-event* di luar sekolah yang akan di ikuti oleh peserta ekstrakurikuler futsal.

Motivasi adalah rangkaian proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga konsistensi perilaku seseorang guna mencapai suatu tujuan. Motivasi terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu, yang mendorongnya untuk terlibat dalam latihan atau pertandingan. Contohnya meliputi sikap, semangat pribadi, rasa ingin tahu, serta kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal yang memengaruhi seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, seperti peran pelatih, dukungan orang tua, insentif berupa hadiah, piagam penghargaan, atau imbalan finansial (Muskanan, 2015).

2. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam riset ini memakai teknik deskriptif kuantitatif. Listiani, (2017) menjelaskan bahwa riset deskriptif kuantitatif ialah tipe pendekatan ilmiah yang memiliki tujuan menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu kejadian sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang terlibat.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian digunakan sebagai acuan peneliti dalam untuk mencapai sasaran penelitian. Rancangan yang diterapkan dalam studi ini dipilih guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk mempermudah dalam menentukan rencana penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menerapkan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis skala sikap atau Likert. Kadek, (2024) menjelaskan bahwa penilaian sikap adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks, karena barhubungan dengan nilai-nilai yang sulit untuk diukur. Kuesioner skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini memuat dua komponen utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terkait partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada sebuah riset peneliti dapat mengidentifikasi karakteristik suatu kelompok yang akan dijadikan sebuah objek penelitian dengan mempelajari sebagian dari kelompok tersebut. Jannah et al, (2017) telah

menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari Objek penelitian mencakup makhluk hidup, benda, nilai tes, serta fenomena yang dijadikan sebagai sumber data dan mampu merepresentasikan karakteristik tertentu dalam suatu studi. Dalam penelitian ini, terdapat populasi yang berjumlah 152 siswa kelas X SMKN 13 Surabaya.

1. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang diterapkan adalah *simple random sampling*.

Sehingga sampel yang akan digunakan sebanyak 60 siswa, angka Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

- Siswa SMKN 13 Surabaya yang sedang duduk dibangku kelas 10
- Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan kuesioner skala sikap sebagai alat pengumpulan data. Skala sikap yang digunakan mencakup dua dimensi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya, yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat mereka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dalam bentuk skala sikap.

a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini merujuk pada motivasi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya. Definisi operasional dari motivasi dalam konteks ini adalah dorongan yang mendorong peserta didik untuk berperilaku atau bertindak dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dorongan tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang menjadi pemicu munculnya motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.

b) Menyidik Faktor

Setelah merumuskan konstrak, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi unsur-unsur atau faktor-faktor yang membentuk konstrak tersebut. Dalam konteks ini, variabel akan diuraikan menjadi faktor-faktor terukur yang menjadi dasar dalam merancang instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan untuk responden. Pada konsep variabel motivasi dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu

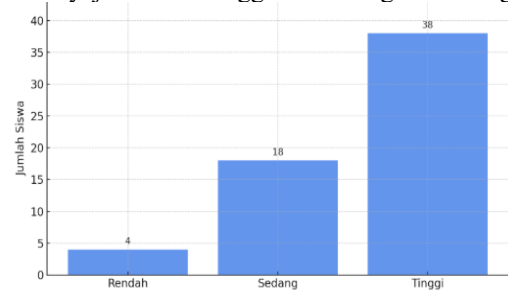
faktor intrinsik (dorongan yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor ekstrinsik (dorongan yang muncul dari pengaruh luar individu).

c) Menyusun butir

Dalam hal ini, penyusunan butir-butir pertanyaan didasarkan pada faktor-faktor pembentuk konstrak, di mana setiap faktor dijabarkan menjadi sejumlah item pertanyaan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait angket yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL

Penyajian data menggunakan diagram batang



Gambar 4.1 Diagram Batang

Berdasarkan penyajian data menggunakan diagram batang pada gambar 4.1 menunjukkan distribusi motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori minat tinggi. Dari total 60 siswa, sebanyak 38 siswa (63,33%) menunjukkan minat tinggi terhadap futsal. Hal ini menandakan bahwa futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati dan berpotensi untuk terus dikembangkan di sekolah. Sementara itu, terdapat 18 siswa (30%) yang tergolong dalam kategori minat sedang, yang berarti mereka memiliki ketertarikan terhadap futsal, namun belum sepenuhnya terlibat secara aktif. Adapun siswa yang berada dalam kategori minat rendah hanya berjumlah 4 orang (6,67%), menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari siswa yang kurang berminat terhadap futsal. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal tergolong tinggi.

Kategori	Rentan skor	Jumlah siswa	Persentase
Rendah	42-83	4 Siswa	6,67%
Sedang	84-125	18 Siswa	30,00%
Tinggi	126-168	38 Siswa	63,33%

Tabel 4.4 Tingkat motivasi siswa

Pada tabel 4.4 menunjukkan kategori skor dan persentase untuk mengukur tingkat minat atau motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler

futsal. Rentan skor total berkisar antara 42 hingga 168, dengan pembagian kategori yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah berada pada rentan skor 42-83 yang menunjukkan bahwa siswa dalam kategori ini memiliki minat atau motivasi yang lemah dan cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan. Kategori sedang mencakup skor 84-125 menggambarkan siswa dengan tingkat minat yang cukup, namun tidak secara konsisten tinggi. Sementara itu pada kategori tinggi mencakup skor 126-168 menandakan bahwa siswa memiliki minat atau motivasi yang kuat dan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa motivasi siswa kelas X SMKN 13 Surabaya terhadap ekstrakurikuler futsal didominasi oleh motivasi intrinsik, yang ditandai oleh rata-rata skor lebih tinggi pada faktor intrinsik (3,24 per item) dibanding ekstrinsik (2,98). Temuan ini sejalan dengan penelitian di MTsN 1 Sukabumi yang menunjukkan rata-rata motivasi intrinsik sebesar 3,94 (tinggi), sedangkan ekstrinsik hanya 2,68 (sedang), yang menyimpulkan bahwa partisipasi siswa lebih dipengaruhi oleh kepuasan, kesenangan, dan ketertarikan pribadi, bukan dorongan luar (Courses, 2024). Penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, siswa kelas X SMKN 13 Surabaya memiliki motivasi kuat dalam berpartisipasi pada ekstrakurikuler futsal. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai rata-rata skor responden yang tergolong tinggi pada instrumen pengukuran motivasi yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Validitas setiap item memperlihatkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor, yang berarti bahwa setiap item benar-benar mengukur konstruk motivasi siswa sebagaimana yang diharapkan. Selain itu, hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha sangat tinggi, menandakan bahwa alat ukur tersebut yang digunakan memiliki konsistensi internal yang kuat dalam mengukur motivasi murid. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ichwanul, 2023) di SMK Negeri 8 Surabaya, yang menemukan bahwa motivasi intrinsik siswa terhadap futsal mencapai 71% dan nilai reliabilitas instrumen mencapai $\alpha = 0,889$, hal tersebut menunjukkan konsistensi yang sangat baik. Dukungan hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian (Hadi, 2019) di SMK Negeri 1 Mojokerto, di mana 82,6% siswa menunjukkan motivasi yang sangat tinggi terhadap futsal. Aswanto, (2021) yang menemukan bahwa 70% siswa SMA di kota Kediri memiliki motivasi yang baik terhadap kegiatan futsal, dengan kecenderungan dominan pada motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik tersebut, yang meliputi kesenangan, minat pribadi, serta rasa pencapaian yang merupakan pendorong utama keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 42 butir pertanyaan yang telah disusun untuk mengukur berbagai aspek minat dan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas X SMKN 13 Surabaya memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata respon yang dominan pada kategori "setuju" dan "sangat setuju" pada sebagian besar item pertanyaan positif, serta "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju" pada item pertanyaan negatif. Skoring dalam penelitian ini menggunakan skala Likert empat poin yang telah disesuaikan untuk pertanyaan positif, respon "sangat setuju" diberi skor tertinggi yaitu 4, sedangkan pada pertanyaan negatif, skor tertinggi diberi poin 4 pada respon "sangat tidak setuju". Penyesuaian ini bertujuan untuk menjaga konsistensi interpretasi data, di mana skor yang lebih tinggi selalu mempresentasikan tingkat motivasi atau minat yang lebih baik.

Selain itu ekstrakurikuler futsal juga dapat menjadi salah satu wadah bagi para siswa untuk dapat berprestasi. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar, meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan latihan futsal (Mahdi & Bulqini, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah serta data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan telah dibahas dalam hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMKN 13 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal lebih banyak dipengaruhi oleh faktor motivasi dari dalam diri mereka sendiri (faktor intrinsik). Ini bermakna bahwa keinginan siswa untuk ikut futsal bukan karena paksaan dari luar atau iming-iming hadiah, tetapi lebih karena dorongan pribadi seperti minat terhadap olahraga futsal, keinginan untuk meningkatkan kemampuan, rasa senang bermain futsal, serta kepuasan pribadi yang diperoleh dari berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, keterlibatan mereka bersifat sukarela dan berdasarkan pada motivasi internal yang kuat.

SARAN

Dari temuan riset yang sudah dijabarkan oleh penulis, disarankan kepada semua pihak terutama pada kalangan siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharap dapat mempertahankan dan menaikkan fasilitas serta dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini penting,

karena Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal tergolong cukup tinggi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus mempertahankan semangat dan minat mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sebagai wadah untuk menyalurkan bakat, meningkatkan kerjasama tim, serta menjaga kesehatan fisik dan mental.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keberminatan siswa, seperti pengaruh lingkungan sosial, dukungan orang tua, agar pemahaman tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal dapat lebih komprehensif.

REFERENSI

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 171–177.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>

Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 82–87.
<https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961>

Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.122>

Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. In *TA - TT -*. Rineka Cipta.
<https://doi.org/LK>
<https://worldcat.org/title/958842420>

Aswanto, R. D. (2021). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 3(1), 20–25.

<https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p20-25>

Banamtuan, M., Baun, S., & Saetban, S. (2022). Prestasi Belajar Anak Petani. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 22–30.

<https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.90>

Courses, E., & Mtsn, A. (2024). *Journal of Physical Education for Secondary Schools Survey On Students ' Motivation In Participating In Futsal*. 4(2), 333–342.

Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29–34.

Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>

Ma'arif Ichwanul, A. N. (2023). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 11 Nomor 03 Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11, 03.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>

Mahdi, A. A., & Bulqini, A. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik dasar Bermain Futsal Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Journal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–6.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTAR

- Muhtarom, M. H., & Wijono. (2022). Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Latihan Ekstrakurikuler Futsal di SMPN 2 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 83–89.
- Mulyani, S. R. (2015). *Metodologi Penelitian*.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Oman Hadiana. (2020). Implementasi Pendekatan Taktis Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Futsal. *Indonesian Journal of Science*, 1(1), 38–44. <http://jurnal.pusatsains.com/index.php/jsi/article/view/5>
- Prakoso, D. B. (2013). Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2), 15.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- priyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono 20.p df* (pp. 47–281).
- Putra, P. A., Ginanjar, M. H., & Heriyansyah. (2021). Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK IT Nurul Huda Cianjur. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(1), 75–
- Sudarsana, U. (2014). Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca. *Pembinaan Minat Baca*, 1–49.
- Suhardi. (2020). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PALM SPRINGS GOLF COUNTRY CLUB*. 2507(February), 1–9.
- Sukwika, T. (2023). Menentukan Populasi dan Sampling. In *Metode Penelitian “Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT”* (Issue August). <https://www.researchgate.net/publication/373137498>
- Supiati, S., Awaluddin, A., & Ferawati, F. (2021). Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.543>
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., & Gemaël, Q. A. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Nihayatul Amal Purwasari. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4411>
- UU RI NO 20 Tahun 2003. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Wardhana, A. (2023). Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Issue November).
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). Jurnal Inovasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>